

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penerapan *good corporate governance* yang diterapkan dalam suatu perusahaan dengan kinerja non keuangan perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan ukuran yang dikembangkan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang berupa *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Hasil regresi linier berganda dengan variabel dependen *employee productivity* menunjukkan bahwa signifikansi t untuk variabel *corporate governance* lebih kecil dari 0,05 dan variabel kontrol terhadap variabel dependen *employee productivity* lebih besar 0,05. Sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima, yaitu terdapat pengaruh positif antara *corporate governance* terhadap kinerja non keuangan perusahaan yang diukur dengan *employee productivity*. Untuk nilai signifikan F sebesar 0,085 lebih besar 0,05, sehingga secara keseluruhan variabel *corporate governance* dan variabel kontrol tidak mempengaruhi variabel dependen jika menggunakan derajat kesalahan 0,05.

Sedangkan hasil dari variabel dependen *employee development coverage*, nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 yang berarti secara keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap kinerja non keuangan perusahaan. Untuk signifikan t variabel independen *corporate governance*, komposisi aktiva, dan kesempatan tumbuh perusahaan mempunyai *p-value* lebih besar dari 0,05. Dimana

variabel *corporate governance* dan variabel kontrol tidak ada yang berpengaruh terhadap kinerja non keuangan yang diukur dengan *employee development coverage*. Ini berarti hipotesis alternatif (H_2) ditolak, sehingga *corporate governance* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja non keuangan dengan alat ukur *employee development coverage*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut :

Keterbatasan pertama peneliti hanya menggunakan *employee productivity* dan *employee development coverage* sebagai ukuran kinerja non keuangan yang merupakan salah satu ukuran penilaian kinerja *balanced scorecard* untuk perspektif bisnis internal dan perspektif belajar dan tumbuh. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan jika menggunakan kinerja non keuangan dengan metode *balanced scorecard* tetapi menggunakan ukuran yang lain dalam perspektifnya. Atau menggunakan alat ukur kinerja non keuangan lainnya seperti *Total Quality Manajemen* (TQM). Keterbatasan kedua adalah kurang pastinya keputusan pada autokorelasi, dimana nilai *Durbin-Watson* terletak antara d_L dan d_U , yaitu daerah tanpa kesimpulan.

5.3 Saran

Bagi peneliti lain, untuk lebih dikaji ulang variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian yang berkaitan dengan penerapan *corporate governance* dan kinerja non keuangan perusahaan. Disamping itu obyek penelitian perlu diperluas tidak hanya perusahaan yang mengikuti survei yang dilakukan IICG, tapi perusahaan-perusahaan yang melakukan *self assessment* dalam penerapan *good*

corporate governance. Penelitian ini juga diharapkan mempunyai kontribusi bagi pihak regulator dalam hal gambaran tentang implementasi *good corporate governance* pada perusahaan publik di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.